

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang sangat penting dalam setiap tingkatan pendidikan, hal ini dikarenakan aktivitas belajar dapat menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap individu. Menurut Slameto (2015, hlm.2) mengemukakan bahwa: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya”. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara terus menerus, tidak hanya sekali bahkan berkali-kali. Dengan adanya proses belajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang mengarah pada sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, sebagai contoh dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu.

Sejalan dengan apa yang menjadi harapan dari sistem pendidikan nasional terhadap generasi penerus bangsa, seperti yang tercantum pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Melihat kenyataan yang terjadi di Indonesia bahwa hasil pendidikan yang terjadi saat ini sangat tidak menggembirakan, dikarenakan atas buruknya pencapaian hasil pendidikan di Indonesia akibat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi generasi muda yang dapat merubahnya di masa depan agar mereka menjadi generasi yang berilmu dan berakal.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan membiasakan perilaku belajar di kalangan masyarakat. Menurut pengertian psikologis dalam Slameto (2015, hlm.2) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Untuk memiliki hasil belajar yang baik diawali dengan konsep diri yang ditanamkan dalam diri dengan baik.

Berdasarkan observasi yang terjadi dilapangan di kelas XI IIS F SMA Angkasa Bandung, peneliti menemukan bahwa siswa kurangnya memiliki konsep diri terhadap pembelajaran ekonomi, sehingga masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) yang merupakan salah satu hasil belajar siswa yang dapat menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar. Kenyataannya, di SMA Angkasa Bandung khususnya kelas XI IIS F siswanya memiliki hasil belajar yang rendah, hal tersebut dapat terlihat dari PTS (Penilaian Tengah Semester) pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Penilaian Tengah Semester Genap Pada Mata Pelajaran  
Ekonomi di SMA Angkasa Bandung  
Tahun ajaran 2017/2018**

<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Jumlah Rata-Rata PTS &gt;75</b>	<b>Jumlah Rata-Rata PTS &lt;75</b>
XI IIS A	75	35	70	8	27
XI IIS B		37	71	8	29
XI IIS C		36	72	11	25
XI IIS D		35	80	18	17

XI IIS E		35	70	9	26
XI IIS F		33	6,25	2	31
Jumlah		211	61,54	56	155

*Sumber: Daftar nilai peserta didik kelas XI IIS SMA Angkasa Bandung  
(diolah)*

Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat diperoleh informasi nilai mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Angkasa Bandung menunjukkan nilai yang rendah karena masih banyak peserta didik yang nilainya berada dibawah KKM yaitu 75. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, baik itu berasal dari dalam diri siswa, ataupun yang berasal dari luar diri siswa.

Selain itu permasalahan yang terjadi ialah metode pembelajaran yang kurang memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Akibatnya, kemampuan berpikir kreatif dikalangan siswa tidak dapat berkembang sesuai dengan harapan dan siswa sering merasakan jenuh. Menurut Karyono (2007, hlm.40) menyatakan, “Konsep diri adalah cara seseorang memandang atau menanggapi sesuatu terhadap dirinya sendiri yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain yang meliputi aspek percaya diri, penerimaan diri, pergaulan, kemampuan dalam menyelesaikan tugas, konsep sosial dan orientasi diri”. Konsep diri merupakan salah satu faktor yang turut memberikan sumbangan terhadap belajar dan hasil belajar. Berkaitan dengan faktor dalam diri siswa, selain kemampuan siswa ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti konsep diri, motivasi, dan lain sebagainya. Tanpa adanya konsep diri yang kuat pada diri peserta didik apa yang dicita-citakan oleh individu tidak akan terwujud, termasuk hasil belajar yang maksimal. Seperti yang diketahui bahwasanya Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta terkait dengan pemecahan masalahnya.

Konsep diri seseorang mula-mula terbentuk dari perasaan apakah peserta didik diterima dan diinginkan kehadirannya oleh keluarganya. Melalui perlakuan yang berulang-ulang dan setelah menghadapi sikap-sikap tertentu dari ayah, ibu, kakak dan adik ataupun orang lain di ruang lingkup kehidupannya, akan berkembanglah konsep diri seseorang. Menurut Atwater dalam Desmita (2014,

hlm. 163) menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Selanjutnya, Atwater mengidentifikasi konsep diri atas tiga bentuk. Pertama, *body image*, kesadaran tentang tubuhnya, yaitu bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri. Kedua, *ideal self*, yaitu bagaimana cita-cita dan harapan-harapan seseorang mengenai dirinya. Ketiga, *social self*, yaitu bagaimana oranglain melihat dirinya

Salah satu indikator keberhasilan dalam belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses belajar siswa. Nilai yang diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat penguasaannya dalam menerima materi pelajaran. Dengan nilai tersebut dapat diketahui tingkat penguasaan dan pemahaman materi setiap siswa yang dihasilkan setelah proses belajar. Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa dapat dijadikan acuan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agar hasil belajar yang diperoleh terus meningkat. Hasil belajar yang diperoleh siswa pasti berbeda-beda oleh karena itu diharapkan guru mampu mengoptimalkan pemberian materi pelajaran kepada peserta didik agar mampu dipahami.

Sehubungan dengan persoalan diatas, dengan siswa memiliki konsep diri yang baik maka proses pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik atau mencapai KKM. Berbanding terbalik jika siswa tidak memiliki konsep diri yang ada dalam dirinya, maka hasil belajar yang akan diperoleh kurang maksimal. Peran guru mata pelajaran pun sangat berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri anak didalam kelas ketika pembelajaran akan dilaksanakan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pun mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, sehingga guru dituntut untuk mempersiapkan metode yang baik agar ketika pembelajaran siswa dapat menerima materi dengan baik, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat terealisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**



#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep diri siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IIS F SMA Angkasa Bandung.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IIS F SMA Angkasa Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan agar penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **A. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada disiplin ilmu ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta memberikan gambaran mengenai konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS F di SMA Angkasa Bandung.

##### **2. Manfaat Dari Segi Kebijakan**

Memberikan arahan kebijakan untuk pembangunan pendidikan bagi anak SMA dalam penerapan konsep diri yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### **3. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan acuan dalam mengembangkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru dalam dunia penelitian mengenai pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

##### **4. Manfaat dari Segi Isu Dan Aksi Sosial**

Memberikan Informasi kepada semua pihak mengenai konsep diri, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru atau berbeda tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan

apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat lebih terarah maka variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar (2011, hlm. 400), Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang ,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Konsep Diri

Menurut Burns dalam Rosda (2014, hlm. 164) menyatakan bahwa konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri.

3. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2016, hlm. 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka makna dari “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Kelas XI IIS F SMA Angkasa Bandung Tahun Ajaran 2017-2018) adalah Suatu daya tarik dari suatu proses penggunaan konsep diri yang digunakan guna memperoleh keterampilan dari seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar dari mulai kegiatan fisik sampai kegiatan psikis yang berkaitan dengan percaya diri, penerimaan diri, pergaulan, kemampuan dalam menyelesaikan tugas, konsep sosial dan orientasi diri.

## **G. Sistematika Skripsi**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **1. BAB I Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

#### **B. Identifikasi Masalah**

#### **C. Rumusan Masalah**

#### **D. Tujuan Penelitian**

#### **E. Manfaat Penelitian**

#### **F. Definisi Operasional**

**B. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

- 1. Kajian Teori**
- 2. Hasil Penelitian Terdahulu**
- 3. Kerangka Pemikiran**
- 4. Asumsi dan Hipotesis**

**C. Bab III Metode Penelitian**

- 1. Metode Penelitian**
- 2. Desain Penelitian**
- 3. Subjek dan Objek Penelitian**
- 4. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**
- 5. Teknik Analisis Data**

**D. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- 1. Hasil Penelitian**
- 2. Pembahasan**

**E. Bab V Simpulan dan Saran**

- 1. Kesimpulan**
- 2. Saran**